

C. Populasi / Sampel / Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Pesantren Mizanul ‘Ulum Sanrobone Kab. Takalar yaitu sebanyak 32 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu pengambilan seluruh populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 32 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel Terikat (*Dependen*) : Pengetahuan dan Sikap pencegahan anemia

Variabel Bebas (*Independen*) : Media booklet JASA TAMI (Remaja Sehat Tanpa Anemia)

Variabel Perancu (*Counfounding*): Kelas dan Usia

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Media booklet JASA TAMI	Media booklet JASA TAMI merupakan suatu media yang didalamnya berisikan informasi mengenai konsep anemia beserta pncegahannya.	-	-	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.	Pengetahuan tentang anemia	Segala sesuatu yang diketahui remaja tentang anemia, meliputi: 1. pengertian anemia 2. gejala anemia 3. dampak anemia 4. penyebab anemia 5. pencegahan anemia 6. pengukuran anemia	Kuisisioner pengetahuan . Berisi 15 pertanyaan, dengan 4 pilihan jawaban. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberi skor 0	Baik: hasil presentase 76% - 100 % Cukup: hasil presentase 56% - 75% Kurang: hasil presentase < 56% (Arikunto, 2010) dalam (Wawan & M, 2019)	Ordinal
3.	Sikap tentang pencegahan anemia	Reaksi atau respon yang dimiliki remaja mengenai pencegahan anemia, meliputi: 1. bagaimana sikap remaja tentang anemia 2. sikap pencegahan anemia 3. sikap terkait dampak anemia	Kuisisioner sikap (skala likert). Berisi 14 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban, kategorik penilaian: bobot skor Pertanyaan positif: (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Pertanyaan negative: (SS) = 1 (S) = 2 (TS) = 3 (STS) = 4	Positif: jika responden menjawab \geq mean Negatif: jika responden menjawab < mean (Azwar, 2011)	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Data Subjektif

Terdiri dari kuisisioner pretest-posttest, dan informed consent

2. Data Objektif

Terdiri dari media booklet JASA TAMI.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

a. Kuisisioner Pengetahuan

Pada kuisisioner pengetahuan terdapat 6 indikator yang mencakup pengertian, gejala, dampak, penyebab, pencegahan, dan pemeriksaan anemia.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Item	Total
Pengetahuan anemia	1. Konsep anemia	1,2,3,4,5,6,7,8	8
	2. Cara pencegahan anemia	9,10,15	3
	3. Sumber makanan untuk mencegah anemia	11,12,13,14	4
	Total	15	15

Tabel 3.3 Skoring Kuisisioner Pengetahuan

Respon	Skor
Benar	1
Salah	0

b. Kuisisioner Sikap

Pada kuisisioner sikap terdapat 3 indikator yang mencakup bagaimana sikap remaja tentang anemia, sikap pencegahan anemia dan sikap terkait dampak anemia.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuisisioner Sikap

Variabel	Indikator	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
Sikap pencegahan anemia	1. Konsep anemia	6, 9	3, 5, 8, 12	6
	2. Cara pencegahan anemia	1, 2, 3, 4		4
	3. Sumber makanan untuk mencegah anemia	10, 11, 13, 14		4
	Total	10	4	14

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pertanyaan terdiri atas lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan membubuhkan tanda check list (✓) pada kotak yang disediakan. Teknik skoring dengan cara pemberian nilai pada pertanyaan favorable dan unfavorable. Untuk menentukan skor dari jawaban subjek, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skoring Kuisisioner Sikap

Respon	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sebelum instrument tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian soal agar data yang diperoleh baik dan dapat membuktikan hipotesis yang diajukan. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, artinya berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas dari butir soal, digunakan rumus kolerasi Product Moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

n = Banyaknya siswa

$\sum x$ = Jumlah skor setiap siswa pada setiap item soal

$\sum y$ = Jumlah skor setiap siswa

Bila r hitung lebih besar dari r table artinya H_0 ditolak artinya variabel valid

Bila r hitung lebih kecil dari r table artinya H_0 diterima artinya variabel tidak valid

Nilai r yang didapat dari perhitungan rumus product moment tersebut dibandingkan dengan nilai r table, dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid

Tabel 3.6 Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan

No Pertanyaan	Hasil	R tabel	Hasil
Pertanyaan 1	0.71	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0.50	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0.26	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 4	0.27	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 5	0.56	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0.75	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0.52	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0.42	0,361	Valid
Pertanyaan 9	0.83	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0.42	0,361	Valid

No Pertanyaan	Hasil	R tabel	Hasil
Pertanyaan 11	0.80	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0.52	0,361	Valid
Pertanyaan 13	0.45	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0.29	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 15	0.19	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 16	0.50	0,361	Valid
Pertanyaan 17	0.61	0,361	Valid
Pertanyaan 18	0.44	0,361	Valid
Pertanyaan 19	0.25	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 20	0.59	0,361	Valid

Tabel 3.7 Uji Validitas Kuisiner Sikap

No Pernyataan	Hasil	R Tabel	Hasil
Pernyataan 1	0,61	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,63	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,70	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,45	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,71	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,48	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,56	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,68	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,69	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,59	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,73	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,62	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,58	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,66	0,361	Valid
Pernyataan 15	0,22	0,361	Tidak Valid

Dari hasil uji yang dilakukan ditemukan bahwa variabel pengetahuan terdapat 15 pertanyaan yang valid dari 20 pertanyaan. Untuk variabel sikap ditemukan 14 pertanyaan valid dari 15 pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 dengan teknik uji alpha Cronbach. Teknik ini dapat digunakan menentukan apakah instrument penelitian reliabel atau tidak. Pengukuran reabilitas menggunakan bantuan software

dengan rumus Alpha Cronbach $>0,60$. Setelah didapat nilai hasil uji reliabilitas, maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai uji reliabilitas table maka pernyataan dinyatakan reliable. Hasil alpha variable pengetahuan 0,85 dan variable sikap 0,79. Berdasarkan nilai Alpha Cronbach tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam melakukan penelitian.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Hasil	Keterangan
Pengetahuan	0,85	Reliabel
Sikap	0,79	Reliabel

*Alpha cronbach $>0,60$ = reliabel

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Tahap ini dilakukan pengumpulan bahan pustaka, studi pendahuluan, penyusunan penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Mengurus surat-surat perizinan penelitian yaitu dari Kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan pihak Pondok Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone NO: KTI/182/Keb-S1/V/2023
- c. Melakukan survey awal pada beberapa siswi untuk mengetahui pengetahuan dan sikap pencegahan anemia apakah sudah baik atau belum

2. Pelaksanaan

- a. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan rancangan *one group pretest* dan *posttest*
- b. Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah seluruh remaja putri di Pondok Pesantren Minzanul 'Ulum Sanrobone

- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu pengambilan seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian
- d. Jenis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer di peroleh langsung dari sample sebagai subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah di beri pendidikan yang mana kuesioner berisi beberapa rangkaian pernyataan untuk menilai pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia.
- e. Untuk mengurangi terjadinya kesalahan pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner.
- f. Sebelum dilakukan penelitian, responden akan dijelaskan mengenai tujuan, manfaat dan informed consent penelitian untuk menghindari adanya responden yang *drop out* saat peneltian berlangsung
- g. Tahap pretest, pada tahap ini remaja puteri di Pondok Pesantren Minzanul ‘Ulum Sanrobone yangmenjadi responden akan bertemu langsung dengan peneliti untuk menerimaangket pretest dan mengukur tingkat pengetahuan dan sikap mengenai upaya mencegah anemia. Pretest ini dikerjakan selama 30 menit oleh 32 siswi yang menjadi responden.
- h. Tahap intervensi, pada tahap ini jarak pretest dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media booklet yaitu 3 hari. Terdapat beberapa alasan yang mendasari pemberian jarak antara pretest dan intervensi. Menurut Vaus (2005) dalam Vhella (2022), menyatakan jarak antara pretest dengan perlakuan sebaiknya dilakukan sependek mungkin untuk meminimalisir terjadinya paparan-paparan dari luar sebelum intervensi dilakukan. Tetapi yang menjadi kelemahan jika intervensi dilakukan sesaat setelah pretest dan intervensi

menyebabkan sampel menjadi lebih sensitif pada isu yang ada. Selain itu jarak yang terlalu pendek antara pretest dan intervensi juga akan menyebabkan sampel mengingat soal pretest dan ingatannya akan mempengaruhi respon terhadap intervensi dan posttest yang akan dilakukan setelah intervensi. Pada tahap intervensi, responden akan diberikan pendidikan kesehatan melalui media booklet JASA TAMI “Remaja Sehat Tanpa Anemia”. Yang kemudian booklet tersebut dibagikan kepada responden untuk bahan bacaan yang bisa dibawa pulang kerumah masing-masing.

3. Tahap post test, pada tahap ini dilakukan pengukuran perubahan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap pencegahan anemia setelah dilakukan intervensi. Pemberian jarak antara intervensi dan posttest didasari pada Vaus (2005) yang menyatakan bahwa jarak waktu antara perlakuan dan posttest sangat bergantung dari teori dan penelitian sebelumnya. Adapun jarak antara intervensi dan posttest yaitu 3 hari. Jadi tahap pretest, intervensi dan posttest dilakukan dalam waktu satu minggu.
4. Penyusunan Laporan
 - a. Melakukan tahap pengolahan data mulai dari editing, coding, scoring, dan tabulating serta analisis data
 - b. Menyajikan hasil pengolahan data, yaitu menguraikan dan menyusun dalam bentuk table dan penjelasannya terhadap data yang telah dianalisis

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner yang telah diperoleh dan dikumpulkan.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan karena coding ini akan sangat berguna saat memasukkan data (data entry)

c. *Data entry* (memasukkan data)

Data entry adalah memasukkan jawaban masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) ke dalam program atau “*software*” computer.

d. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk table distribusi.

2. Analisa Data

Setelah dilakukan tabulasi data, kemudian data diolah menggunakan metode uji statistik yaitu:

a. *Analisa univariat*

Analisa ini dilakukan dengan cara menghitung skor masing-masing variabel dengan membuat table distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel, yaitu pengetahuan anemia dan sikap pencegahan anemia. Data dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media Booklet JASA TAMI (Remaja Sehat Tanpa Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan anemia pada remaja.

Adapun rumusnya sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

b. *Analisa bivariante*

Analisa bivariante apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariante (Notoatmodjo, 2018). Analisa ini dilakukan untuk mencari perbedaan pengetahuan dan sikap pencegahan anemia sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet. Jenis data yang diolah termasuk dalam kelompok data berbentuk ordinal maka analisis data menggunakan statistik *non-parametrik* dengan *uji Wilcoxon* (Cahyono, 2018).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUAR
YOGYAKARTA